

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim yang terbesar di dunia. Berdasarkan data kemendagri pada tanggal 31 desember 2021, jumlah penduduk muslim di indonesia sebesar 86,9% dari jumlah penduduk negara yang mencapai 273 juta jiwa. Hal ini sangat potensial bagi perbankan syariah untuk memenangkan dan memperoleh pangsa pasar bagi nasabah muslim dan merupakan modal yang sangat baik. Peluang untuk menarik minat nasabah dalam bersaing dengan bank. (Radja Rabbani Mahesazzumar,2022 : 833).

Perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya sebuah lembaga keuangan syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah yang pertama di Indonesia. Hingga september 1999, Bank Muamalat telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan yang berbasis syariah ini terus mengalami perkembangan yang sangat baik dari waktu ke waktu. Serta adanya persaingan yang semakin ketat antara lembaga keuangan bank dan non bank mendorong pelaku usaha untuk menciptakan bisnis baru yang dapat memudahkan. Dan lembaga keuangan syariah ini sistem operasionalnya dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah atau islam. Penerapannya yang berlandaskan islami ini membuat lembaga keuangan syariah ini berbeda dengan lembaga keuangan umum lainnya (konvensional). Salah satu contoh yang membedakan adalah dari segi pembiayaannya, bank syariah hanya bersedia memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada usaha atau kegiatan yang halal dan bermanfaat saja, berbeda dengan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai sisi halal atau tidaknya suatu usaha.

Perbankan merupakan sub sistem dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran yang cukup besar. Bahkan dalam kehidupan bermasyarakat modern sehari-hari sebagian besar masyarakat tidak luput dari penggunaan jasa, terutama di sektor perbankan syariah yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Industri keuangan berbasis syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan pertumbuhan. Di Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, seharusnya menjadikan pemain utama dalam kegiatan keuangan berbasis syariah. Karena keuangan berbasis syariah akan memberikan dampak dan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di negara Indonesia ini. Berikut adalah tabel perkembangan bank syariah di Indonesia tahun 2019 – 2022

Tabel 1.1 : Jumlah BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia

	2018	2019	2020	2021
BUS	14	14	14	12
UUS	20	20	20	21
BPRS	167	164	163	164

Sumber Data : SPS OJK Desember 2021

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa bank syariah di Indonesia meskipun perkembangannya tidak begitu signifikan 4 tahun terakhir, namun tetap mengalami sebuah peningkatan jumlah bank syariah yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Sumber daya manusia yang hanya memiliki semangat dalam hal keislaman dan tanpa dibekali ilmu tentang ekonomi syariah dan dunia perbankan syariah maka ia akan berjalan tanpa arah dan tujuan. Karena masih sangat jarang ada seorang praktisi yang memiliki kedua kemampuan atau skill tersebut. Sehingga bank syariah harus mulai berfikir untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki keseimbangan antara ilmu mengenai bank syariah dan juga secara psikologis juga mampu membangun semangat keislaman dalam dirinya.

Upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia dalam dunia perbankan syariah dimasa yang akan datang adalah diutamakan dalam hal profesionalisme yang tidak hanya berkaitan dengan masalah keahlian dan keterampilan saja, namun jauh lebih menyangkut dalam hal komitmen moral dan etika bisnis yang mendalam atas profesi yang dijalannya . pemahaman dan perwujudan tidak nyata dari nilai-nilai moral agamis merupakan mutlak bagi para pelaku perbankan syariah di masa yang akan datang.

Nilai religisitas tergambar dalam kehidupan manusia, termasuk dalam kegiatan pekerjaan. pada masa kontemporer ini, trend gaya hidup halal sangat memengaruhi untuk seseorang memulai karir atau bekerja yang akan dijalannya. Termasuk saat memilih untuk berkarir di perbankan syariah yang berlabel halal agar mendapatkan keridhoan Allah SWT untuk menghindari transaksi riba yang dilarang oleh agama islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Indah Mawar,2018 : 63) membuktikan bahwa faktor nilai religiusitas sangat besar pengaruhnya terhadap minat berkarir di bank syariah, artinya disini faktor nilai religiusitas seseorang sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam menentukan mereka untuk akan bekerja di perbankan syariah atau tidak, namun penelitian yang dilakukan oleh (Safitri Afifah,2018) mengatakan bahwa, variabel nilai religiusitas tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah, artinya dalam penelitian yang dilakukannya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa faktor nilai religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Menurut N. Adi Putera (dalam buku Iswahyuni, 2018 : 34) saat ini mahasiswa cenderung tidak mengetahui dengan pasti terkait dengan pemilihan karir yang nanti akan dijalannya. faktor lingkungan sosial yang berubah terlalu cepat memaksa mereka untuk memodifikasi keputusannya dari waktu ke waktu. Ketetapan dalam memilih karir menjadi titik yang paling penting dalam perjalanan hidup. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus diiringi oleh minat dalam bidang tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

(Rangga Mandala Yudha,2020 : 67) dalam analisis faktor dari nilai *KMO* dan *Barlett's test* adalah apabila $> 0,05$ yakni $0,677$ dan signifikan penelitian $< 0,000$. Hasil menyebutkan bahwa lingkungan sosial $0,657 > 0,5$ dimana juga memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. namun penelitian yang juga dilakukan oleh (Asmaul Husna,2020 : 94) hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa variabel lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah

Dan pengaruh yang terakhir adalah pertimbangan pasar kerja menurut (Candraning & Muhammad,2017 : 96) mengatakan bahwa faktor pertimbangan pasar juga sangat berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. karena semakin tinggi angka kebutuhan tenaga kerja di lembaga keuangan syariah, maka semakin besar juga minat dan peluang untuk mereka bisa berkarir di bank syariah. dan ditemui pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aris Zulianto,2020 : 230) hasil pegujian dari penelitian yang ia lakukan bahwa pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir di bank syariah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat kerja di bank syariah.

Dalam hal ini variabel nilai religiusitas, Aktivitas keagamaan bukan hanya terlihat dalam ketika seseorang melakukan ibadah , tetapi juga terpancar dalam bagaimana dia bersikap dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sikap memilih untuk memulai karir yang baik, yang sesuai dengan aturan agama dan diperbolehkan.

Kemudian untuk variabel lingkungan sosial, setelah diketahui seberapa besar pengaruhnya dengan kondisi lingkungan saat ini yang selalu berubah dari waktu ke waktu yang dapat mengubah pola pikir seseorang karena pengaruh lingkungan eksternal termasuk dalam berkarir oleh karena itu setelah mengetahui pengaruhnya didapatkan bahwa bisa memberikan sebuah fasilitas kegiatan dalam masyarakat yang bisa menumbuhkan dan mendukung.

Dan untuk variabel pertimbangan pasar kerja, setelah diketahui seberapa besar pengaruhnya maka bisa memberikan sebuah keyakinan keamanan bekerja dalam sebuah bank syariah, dan bisa memberikan sebuah kemudahan akses dalam memperoleh informasi yang terbuka mengenai seberapa besar kesempatan dalam berkarir di bank syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas mengenai minat berkarir di Bank Syariah khususnya pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dimana tempat saya berkuliah, saya perlu rasanya untuk dilakukan sebuah penelitian tujuannya untuk memprediksi atau mengetahui seberapa besar pengaruh nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja dan juga untuk meneliti lebih dalam dan lebih lanjut mengenai ketiga variabel tersebut dalam mempengaruhi minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menulisnya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan judul “**Analisis Pengaruh Nilai Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan diambil untuk dilakukan penelitian adalah :

1. Apakah nilai religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah?
4. Apakah Nilai Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.
4. Untuk menganalisis nilai religiusitas, lingkungan sosial, pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sebagai sarana informasi dalam menambah ilmu pengetahuan kita tentang perbankan syariah.

2. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masyarakat pengetahuan yang lebih tentang produk dan jasa perbankan syariah, sehingga mereka tertarik menggunakan produk bank syariah dan beralih dari nasabah bank konvensional menjadi nasabah bank syariah.

E. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah. yang berlokasi di Jl. A. Yani km 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Andi Mappiare, 1997 : 62).

Menurut peneliti minat dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan dari internal atau eksternal untuk melakukan sebuah keinginan atau tujuan yang ingin di capai.

2. Nilai Religiusitas

Menurut Gazalba (dalam Safitri Afifah, 2018) Nilai religiusitas bermakna sikap batin setiap manusia dihadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencangkup totalitas dalam pribadi manusia.

Menurut peneliti nilai religiusitas dalam penelitian ini adalah nilai yang bukan hanya tentang agama dan ibadah tetapi juga tentang nilai-nilai yang mendorong manusia untuk bekerja secara sungguh-sungguh, sadar akan kewajiban ibadah rutin setiap harinya. Dan apabila disiplin terhadap ibadah rutin tersebut maka akan tertaman nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut.

3. Lingkungan Sosial

Menurut pendapat (Saragih, 2013: 2) Lingkungan Sosial adalah seorang individu atau sebuah kelompok yang dapat memberikan sebuah pengaruh baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut peneliti lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah sebuah nilai seseorang dalam menentukan karirnya dimana dia bekerja, baik itu pengaruh dari teman, keluarga, dan masyarakat.

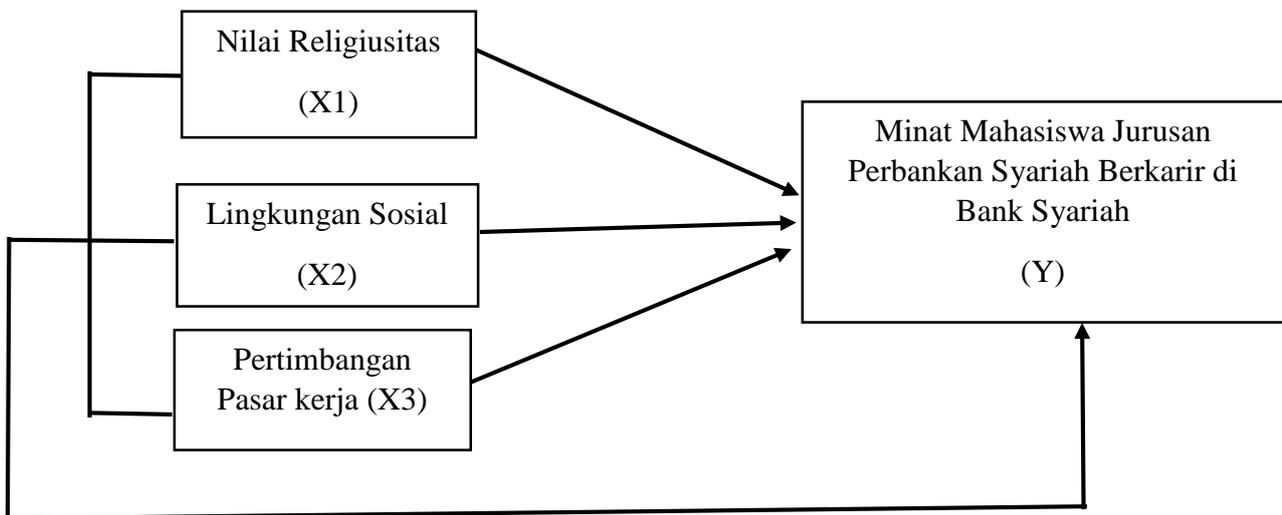
4. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Rahayu dalam (Candraning & Muhammad, 2017 : 93) pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi.

Menurut peneliti nilai pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini adalah sebuah nilai yang menjadikan suatu pertimbangan untuk memulai karir di bank syariah dengan berbagai macam pertimbangan.

G. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran



H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam melakukan sebuah penelitian yang menjadi pegangan arahan dalam proses penelitian. Hipotesis perlu diajukan dan perlu diuji kebenarannya dalam sebuah pembahasan diterima atau ditolak. Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. H₀ : tidak ada pengaruh variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah
2. H₁: nilai religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
3. H₂ : lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
4. H₃ : pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

5. H4 : nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

I. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk menghindari sebuah kesalahpahaman dan untuk memperjelas apa yang akan diteliti oleh peneliti dalam proposal ini, maka sebab itu perlu membuat penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian proposal yang akan peneliti buat dengan beberapa peneliti yang sebelumnya. Ada beberapa tulisan yang peneliti telah membaca dan pembahasannya yang sejenis atau hampir sama dengan yang akan peneliti teliti untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Mawar (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah.	hasil penelitian yang dilakukan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja di perbankan syariah semuanya berpengaruh, namun faktor tersebut tidak semua sama besarnya. Dan faktor yang sangat besar pengaruhnya adalah faktor religiusitas, artinya seseorang sangat berpengaruh terhadap menentukan mereka apakah akan bekerja di perbankan syariah atau tidak.
2.	Rizka Alfianita (2019)	Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah.	Diantara variabel persepsi (x1) dan variabel motivasi (x2) yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel persepsi (x1). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien

			kolerasi yang diperoleh persepsi (x1) lebih besar daripada nilai koefisien dari variabel motivasi (x2) yakni sebesar 0,407.
3.	Nisrina Nuri Wardhani (2021)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah.	Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor yang paling dominan yang berpengaruh dalam memilih berkarir di perbankan syariah adalah faktor persepsi mahasiswa dengan indikator sesuai dengan kemampuan dengan nilai <i>eigenvalue</i> sebesar 0,807.
4.	Safitri Afifah (2018)	Pengaruh Nilai Religiusitas, Upah Uang, dan Kelompok Acuan Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi MKPS.	Beredesaerkan hasil uji parsial untuk variabel nilai religiusitas tidak signifikan terhadap mahasiswa bekerja di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig 0,230 lebih besar dari 0,05.
5.	Rangga Mandala Yudha (2020)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah.	faktor dari nilai <i>KMO</i> dan <i>Barletts's test</i> adalah apabila $> 0,05$ yakni 0,677 dan signifikan penelitian $< 0,000$. Hasil menyebutkan bahwa lingkungan sosial $0,657 > 0,5$ dimana juga memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.
6.	Aris Zulianto (2020)	Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat	Pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah menunjukkan bahwa motivasi

		Bekerja di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Attanwir Bojonegoro.	intrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat bekerja.
7.	Asmaul Husna (2020)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Belajar, <i>Self Efficacy</i> , Pengaruh Orang Lain, Pengetahuan Persepsian Akuntansi Syariah, dan Motivasi Spiritual Mahasiswa Program S1 Akuntansi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di perbankan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang termuat dalam tabel diatas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yakni perbedaan subjek, peneliti disini menjadikan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah sebagai subjek dalam penelitian serta variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

J. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini disusun menjadi lima (5) bab yang terdiri dari sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang mengapa kita membahas atau meneliti yang berkaitan dengan judul tersebut, kemudian di lanjutkan dengan menyusun rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat, definisi operasional/batasan istilah, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab 2, merupakan bab yang didalamnya terdiri dari landasan teori yang meliputi sumber daya manusia, minat mahasiswa berkarir di bank syariah, nilai religiusitas, lingkungan sosial, pertimbangan pasar kerja, serta hubungan ketiga variabel dengan minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Bab 3, pada bab ini menjelaskan mengenai apa metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan di lakukan, meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan teknik perolehannya, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data , skala pengukuran, operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab 4, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan, meliputi cara perolehan data dan hasil dari pengolahan data.

Bab 5, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan dan saran.